

LAPORAN HASIL PENELITIAN



Peningkatan Mental Activities Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Take And Give Di Sekolah Dasar

Ketua : Mufarizuddin, M.Pd NIDN. 1027058901
Anggota : Muhammad Syahrul Rizal, M.Pd. NIDN. 1029019201

Anggota Mahasiswa

- | | |
|--------------------------------|------------------------|
| 1. Husnul Latifah | NIM. 2386906129 |
| 2. Umi Nurzanna | NIM. 2286206158 |
| 3. Farah Zhefira Andina | NIM. 2286206064 |
| 4. Adinda Rahma Wati | NIM. 2286206144 |
| 5. Rindu Ildani Fitri | NIM. 2286206147 |
| 6. Difva Septira | NIM. 2286206147 |
| 7. Putri Arifiana | NIM. 2286206108 |

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
2025**

**FORMULIR USULAN PENELITIAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

1. Judul Penelitian : **Peningkatan Mental Activities Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Take And Give Di Sekolah Dasar**
2. Kategori Penelitian : Penelitian Dosen
3. Ketua : Mufarizuddin, M.Pd
NIP/NIDN : 1027058901
Jabatan Fungsional : Lektor 300
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
No. Telp/HP : 081365491478
e-mail : zuddin.unimed@gmail.com
4. Anggota
Anggota Dosen
- Anggota 1 : Muhammad Syahrul Rizal, M.Pd
NIDN : 1029019201
- Anggota Mahasiswa
- Anggota 1 : Husnul Latifah
NIM : 2286206071
- Anggota 2 : Umi Nurzanna
NIM : 2286206158
- Anggota 3 : Farah Zhefira Andina
NIM : 2286206064
- Anggota 4 : Adinda Rahma Wati
NIM : 2286206144
- Anggota 5 : Rindu Iladini Fitri
NIM : 2286206116
- Anggota 6 : Dhifa Septira
NIM : 2286206147
- Anggota 7 : Putri Arifiana
NIM : 2286206108
5. Lokasi Penelitian : Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
6. Mitra : Sekolah Dasar Bangkinang Kota
- Biaya PT/Mandiri : Rp 11.000.000,-
Biaya PT Mitra LN : -
Biaya Total : Rp. 11.000.000,-

Menyetujui,
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,



Bangkinang, 20 April 2025
Ketua Pelaksana

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Mufarizuddin', is written over the official stamp of the Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Mufarizuddin, M.Pd
NIP.TT 096.542.134

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

- Judul Penelitian : **Peningkatan Mental Activities Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Take And Give Di Sekolah Dasar**
- Kode/Rumpun Ilmu : 793/ PGSD
- Peneliti :
- a. Nama Lengkap : Mufarizuddin, M.Pd
 - b. NIDN/NIP : 1027058901 / 096.542.134
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor 300
 - d. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 - e. No Hp : 082165028412
 - f. email : zuddin.unimed@gmail.com
- Anggota Dosen
- Anggota Peneliti (1)
- a. Nama lengkap : Muhammad Syahrul Rizal, M.Pd
 - b. NIDN/NIP : 1029019201 / 096.542.160
 - c. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Anggota Mahasiswa (1)
- a. Nama lengkap : Husnul Latifah
 - b. NIM : 2286206071
 - c. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Anggota Mahasiswa (2)
- a. Nama lengkap : Umi Nurzanna
 - b. NIM : 2286206158
 - c. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Anggota Mahasiswa (3)
- a. Nama lengkap : Farah Zhefira Andina
 - b. NIM : 2286206064
 - c. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Anggota Mahasiswa (4)
- a. Nama lengkap : Adinda Rahma Wati
 - b. NIM : 2286206144
 - c. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Anggota Mahasiswa (5)
- a. Nama lengkap : Rindu Iladini Fitri
 - b. NIM : 2286206116
 - c. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Anggota Mahasiswa (6)
- a. Nama lengkap : Dhifa Septira
 - b. NIM : 2286206147
 - c. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Anggota Mahasiswa (7)

a. Nama lengkap : Putri Arifiana
b. NIM : 2286206108
c. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Biaya PT/Mandiri : Rp 11.000.000,-
Biaya PT Mitra LN : -
Biaya Total : Rp. 11.000.000,-

Bangkinang, 20 April 2025
Ketua Peneliti

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Mufarizuddin, M.Pd.
NIP-TT 096.542.134

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Palawan Tuanku Tambusai



Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd.
NIP-TT 096.542.108

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : **Peningkatan Mental Activities Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Take And Give Di Sekolah Dasar**

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Mufarizuddin, M.Pd.	Dosen	PGSD	PGSD
2.	Muhammad Syahrul Rizal, M.Pd.	Dosen	PGSD	PGSD
3.	Umi Nurzanna	Mahasiswa	PGSD	PGSD
4.	Farah Zhefira Andina	Mahasiswa	PGSD	PGSD
5.	Adinda Rahma Wati	Mahasiswa	PGSD	PGSD
6.	Rindu Iladini Fitri	Mahasiswa	PGSD	PGSD
7.	Dhifa Septira	Mahasiswa	PGSD	PGSD
8.	Putri Arifiana	Mahasiswa	PGSD	PGSD

3. Objek Penelitian penciptaan :

Deskripsi Kondisi Kecemasan Matematika Negeri Serumpun dalam Metode Numerik

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan November 2024

Berakhir : bulan April 2025

5. Lokasi Penelitian (lab/lapangan) : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

7. Instansi lain yang terlibat Prodi PGSD FKIP Universitas Pahlawan, Sekolah Dasar Bangkinang Kota

8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi atau nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

a. Tourkish Online Inquiry Qualitative

b. Jurnal Pendidikan Indonesia

RINGKASAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan aktivitas mental siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Kumantan dengan menggunakan media kartu. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas V Semester Ganjil tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 10 orang subjek yang terdiri dari 5 orang siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument soal tes dan dokumentasi video. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui terdapat peningkatan kemampuan aktivitas mental siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Data awal pratindakan ketuntasan belajar 10%, pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 20%, siklus I pertemuan II meningkat menjadi 40% dan siklus II pertemuan I meningkat menjadi 60%, dan siklus II pertemuan II meningkat lagi menjadi 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan dengan model *Take and Give* dapat meningkatkan Kemampuan aktivitas mental Siswa Kelas V SDN 013 Kumantan.

Kata Kunci : Model *Take and Give*, Kemampuan Aktivitas Mental.

DAFTAR ISI

	halaman
RINGKASAN PENELITIAN	I
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Hakikat Aktivitas Belajar	8
B. Jenis Aktivitas Belajar	11
C. Indikator Aktivitas Belajar	13
D. Model Pembelajaran Take and Give	15
E. Penelitian Relevan.....	19
F. Kerangka Pemikiran	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Setting Penelitian.....	22
1. Tempat Penelitian.....	22
2. Waktu Penelitian	22
B. Subjek Penelitian.....	22
C. Metode Penelitian.....	23
D. Prosedur Penelitian.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Dekripsi Pratindakan	32
B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus.....	34
1. Siklus I	34
2. Siklus II	43
C. Perbandingan Hasil Belajar Antar Siklus	51
D. Pembahasan	53

BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Implikasi.....	57
C. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas siswa merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam kelas pada saat proses pembelajaran yang menghasilkan suatu perilaku yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan kata lain siswa dituntut untuk aktif dalam menangkap atau menerima materi pelajaran dengan cara aktif pada saat proses pembelajaran, aktif membaca ketika diberi kesempatan membaca, aktif mengacung tangan saat guru memberi pertanyaan, aktif memberikan pendapat ketika diberi kesempatan mengeluarkan pendapat, dan aktif bertanya ketika diberi kesempatan bertanya.

Belajar pada hakikatnya merupakan suatu rangkaian kegiatan perubahan pada tingkah laku. Hamzah dan Muhlisraini (2014:45) mengemukakan bahwa pembelajaran memberikan suasana terjadinya perubahan perilaku individu melalui berbagai aktivitas yang telah dirancang sebelumnya. Aktivitas belajar merupakan semua kegiatan yang dilakukan oleh seorang siswa dalam konteks belajar untuk mencapai suatu tujuan. Tanpa adanya aktivitas maka proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya pada guru atau siswa lain mengajukan pendapat, mau mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerja sama. dengan siswa lain, serta senang dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Aktivitas belajar yang baik dalam proses pembelajaran akan memberikan pengalaman atau kelancaran dalam berkomunikasi. Dengan adanya kelancaran berkomunikasi, siswa akan mudah mengkomunikasikan berbagai hal yang menyangkut materi pembelajaran, baik secara lisan maupun tulisan. Menurut Prayitno dalam Maryanti (2012:2) Keaktifan siswa dalam belajar akan tampak apabila siswa dapat memberikan tanggapan terhadap materi yang dibahas, bertanya tentang bahan-bahan yang belum mereka pahami, dan berusaha menjawab pertanyaan yang dilontarkan kepada temannya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SDN 013 Kumantan pada 20 Juli 2022 peneliti menemukan permasalahan mengenai aktivitas belajar siswa. Permasalahan aktivitas belajar yang bersangkutan dengan *mental activities* siswa. Dalam proses pembelajaran *mental activities* berperan dalam memecahkan masalah, siswa melakukan kegiatan berpikir seperti menanggapi, mengingat, menganalisis dan memecahkan soal. Adapun permasalahan yang peneliti temukan mengenai *mental activities* adalah dari 10 siswa hanya 3 siswa yang mampu menanggapi pembelajaran, dan dari 10 siswa hanya 2 siswa yang mampu mengingat dan dari 10 siswa hanya 2 siswa yang mampu memecahkan masalah, dan dari 10 siswa hanya 2 siswa yang mampu membuat kesimpulan yang diberikan.

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan di atas yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan dan membuat siswa aktif serta menyenangkan dalam proses pembelajaran.

Adapun model pembelajaran yang dimaksud yaitu model *Take and Give*. Menurut Miftahul Huda (2014:241) “*Take and Give* merupakan strategi pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa”. Di dalam kartu, ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal masing-masing siswa. Kemudian siswa mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang di dapatnya di kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang mereka miliki dan pengetahuan yang mereka terima dari pasangannya.

Kurniasih (2015:102) mengemukakan “Model pembelajaran menerima dan memberi (*Take and Give*) merupakan model pembelajaran yang memiliki sintaks, menuntut siswa mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman lainnya”. Adapun media model pembelajaran *Take and Give* adalah kartu dengan ukuran 10 x 15 cm untuk sejumlah siswa yang ada. Kemudian setiap kartu berisi nama siswa, bahan belajar dan nama yang diberi informasi.

Istarani (2014:189) “Model pembelajaran *take and give* adalah rangkaian penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu pada siswa yang didalam kartu itu sendiri ada catatan yang harus dihafal oleh siswa masing-masing”. Kemudian siswa mencari pasangan masing-masing untuk bertukar pengetahuan yang ada padanya sesuai menanyakan pengetahuan yang ada pada dirinya dan yang siswa terima melalui pasangannya.

Jadi, menurut peneliti dengan menerapkan model pembelajaran *Take and Give* pada siswa untuk meningkatkan aktivitas belajar peneliti merasa perlu untuk meninjau lebih jauh dengan melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya untuk perbaikan pembelajaran dengan judul: **“Peningkatan *Mental Activities* Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Take and Give* Pada Siswa Sekolah Dasar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perencanaan peningkatan *mental activities* dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* pada siswa sekolah dasar?
2. Bagaimanakah pelaksanaan peningkatan *mental activities* dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* pada siswa sekolah dasar?
3. Bagaimanakah peningkatan *mental activities* menggunakan model pembelajaran *Take and Give* di sekolah dasar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Perencanaan peningkatan *mental activities* dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* pada siswa sekolah dasar.
2. Pelaksanaan model pembelajaran *Take and Give* untuk dapat meningkatkan *mental activities* belajar siswa sekolah dasar.
3. Peningkatan model *Take and Give* dalam meningkatkan *mental activities* pada siswa sekolah dasar

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti sebagai calon pendidik dalam menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan wawasan agar guru mampu memanfaatkan beragam model pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas belajar siswanya.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan acuan bagi sekolah guna menerapkan model-model pembelajaran yang menarik, sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran Tematik.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi peneliti lain agar bisa lebih mengembangkan materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Penjelasan Istilah

Berdasarkan dari penjelasan di atas, untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang berkaitan dengan judul penelitian, ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan antara lain:

1. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010:51) merupakan keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Peserta didik aktif dalam membangun pemahaman atas persoalan dan segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran.

2. Model Pembelajaran *Take and Give*

Menurut Miftahul Huda (2014:241) “*Take and Give* merupakan strategi pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa”. Di dalam kartu, ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal masing-masing siswa. Kemudian siswa mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang di dapatkan di kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang mereka miliki dan pengetahuan yang mereka terima dari pasangannya.

BAB II **KAJIAN PUSTAKA**

A. Hakikat Aktivitas Belajar

Aktivitas siswa merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam kelas pada saat proses pembelajaran yang menghasilkan suatu perilaku yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan kata lain siswa dituntut untuk aktif dalam menangkap/menerima materi pelajaran dengan cara aktif pada saat proses pembelajaran, aktif membaca ketika diberi kesempatan membaca, aktif mengacung tangan saat guru memberi pertanyaan, aktif memberikan pendapat ketika diberi kesempatan mengeluarkan pendapat, dan aktif bertanya ketika diberi kesempatan bertanya.

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu, belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu, indikator belajar ditunjukkan dengan perubahan dalam tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

Terjadinya proses belajar dapat dipandang dari sisi kognitif, yaitu berhubungan dengan perubahan-perubahan tentang kekuatan variabel-variabel hipotesis, kekuatan-kekuatan, asosiasi, hubungan-hubungan dan kebiasaan atau kecenderungan perilaku. Menurut Daryanto dan Mulyo Raharjo (2012:16) "Belajar dan mengajar merupakan dua hal yang penting yang saling berhubungan, setiap ada aktivitas pengajaran pasti ada yang

melakukan aktivitas belajar, jadi belajar dan mengajar merupakan aktivitas yang berlangsung secara bersamaan”

Belajar merupakan kegiatan yang dialami setiap orang, seseorang dikatakan belajar apabila pada dirinya terjadi proses kegiatan yang mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku. Belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi, baik yang bersifat eksplisit maupun implicit (tersembunyi). Teori-teori yang dikembangkan dalam komponen ini meliputi antara lain teori tentang tujuan pendidikan, organisasi kurikulum, isi kurikulum, dan modul-modul pengembangan kurikulum. Kegiatan atau tingkah laku belajar terdiri dari kegiatan psikis dan fisik yang saling bekerjasama secara terpadu dan komprehensif integral. Pembelajaran mempunyai dua karakteristik yaitu pertama, dalam proses pembelajaran melibatkan proses mental siswa secara maksimal, bukan hanya menuntut siswa sekedar mendengar, mencatat, akan tetapi menghendaki aktivitas siswa dalam proses berfikir. Kedua, dalam pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa, yang pada gilirannya kemampuan berfikir itu dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka kontruksi sendiri.

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajarn yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas merupakan aktivitas

mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Martinis Yamin, 2010:74).

Aktivitas sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ada aktivitas siswa. Sardiman (2012:103) mengemukakan bahwa didalam aktivitas belajar ada beberapa prinsip yang berorientasi pada pandangan ilmu jiwa, yakni menurut pandangan ilmu jiwa lama dan pandangan ilmu jiwa modern. Penerimaan pelajaran yang dilakukan dengan aktivitas siswa sendiri, kesan itu tidak akan berlalu begitu saja, tetapi dipikirkan, diolah kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda. Siswa akan bertanya, mengajukan pendapat, mampu menjawab pertanyaan, berdiskusi dengan guru dan akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dan siswa atau siswa itu sendiri. Aktivitas yang timbul dari siswa akan membentuk pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada meningkatnya hasil belajar. Dalam berbuat siswa dapat menjalankan perintah, melaksanakan tugas, membuat grafik, diagram, inti sari, dari pelajaran yang disajikan oleh guru, jika siswa menjadi partisipasi yang aktif maka ia memiliki ilmu pengetahuan itu dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga menimbulkan perubahan perilaku belajar pada diri sendiri, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu atau dari tidak mampu melakukan kegiatan menjadi mampu melakukan kegiatan.

Aktivitas belajar merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, tanpa aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Aktivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas menurut jenisnya yaitu aktivitas lisan, aktivitas menulis yaitu menulis laporan dan gagasan dan aktivitas motorik.

Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani selama proses pembelajaran. Aktivitas belajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Aktivitas belajar yang dimaksud adalah aktivitas yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerjasama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Berdasarkan pengertian aktivitas tersebut di atas peneliti berpendapat bahwa dalam belajar sangat dituntut keaktifan siswa, siswa yang lebih banyak melakukan kegiatan sedangkan guru lebih banyak membimbing dan mengarahkan

B. Jenis Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar siswa sangat kompleks. Paul B. Diedrich (Sardiman, 2011), menyatakan bahwa kegiatan siswa digolongkan sebagai berikut:

1. *Visual activities* seperti membaca, memperhatikan, menggambarkan, mengamati eksperimen, mengamati eksperimen, mengamati demonstrasi dll.
2. *Oral activities* seperti bertanya, mengemukakan pendapat, member salam, wawancara, diskusi dan lain-lain.
3. *Listening activities* seperti mendengarkan uraian, percakapan atau diskusi kelompok.

4. *Writing activities* seperti menulis cerita, laporan, karangan dan lain-lain.
5. *Drawing activities* seperti menggambarkan, membuat gravik, membuat peta, membuat diagram dan lain-lain.
6. *Motor activities* seperti melakukan percobaan membuat kontraksi, membuat model dan lain-lain.
7. *Mental activities* seperti mengingatkan, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, membuat kesimpulan dan lain-lain
8. *Emotional activities* seperti menaruh minat, merasa bosan, berani, tenang, gugup dan lain-lain.

Aktivitas belajar siswa menurut Paul B. Diedrich (Hamalik, 2011):

1. Kegiatan-kegiatan Visual (*Visual activities*), diantaranya meliputi membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
2. Kegiatan-kegiatan Lisan (*Oral activities*), mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberikan saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.
3. Kegiatan-kegiatan Mendengarkan (*Listening activities*), Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
4. Kegiatan-kegiatan Menulis (*Writing activities*), Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan mengisi angket.

Diedrich (dalam Sardiman, 2010) menyatakan bahwa kegiatan siswa digolongkan sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan Lisan (*Oral activities*), Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pernyataan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.
2. Kegiatan-kegiatan Mendengarkan (*Listening activities*), Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
3. Kegiatan-kegiatan Menulis (*Writing activities*), Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan mengisi angket.
4. Kegiatan-kegiatan Menggambar (*Drawing activities*), Menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram, peta dan pola.

5. Kegiatan-kegiatan Metrik (*Motor activities*), Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari dan berkebun.
6. Kegiatan-kegiatan Mental (*Mental activities*), Merenung, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan dan membuat kesimpulan.
7. Kegiatan-kegiatan Emosional (*Emotional activities*), Minat, membedakan, berani, tenang, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, gugup.

Penggolongan aktivitas tersebut menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa sangat kompleks. Aktivitas belajar dapat diciptakan dengan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menyajikan variasi model pembelajaran yang lebih memicu kegiatan siswa.

Berdasarkan beberapa jenis aktivitas belajar tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian pada *mental activities* seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, dan membuat kesimpulan.

C. Indikator Aktivitas Belajar

Indikator merupakan suatu perilaku yang dapat diukur dan harus dicapai. Indikator juga disebut sebagai bukti tercapainya suatu perilaku yang diharapkan. Menurut M. Mulyadi (2018) Aktivitas belajar siswa dapat dilihat berdasarkan indikator yang menunjukkan adanya aktivitas belajar.

Indikator *mental activities* dalam kegiatan pembelajaran antara lain:

1. Siswa membaca materi yang dipelajari
2. Siswa berdiskusi dengan teman
3. Siswa bertanya pada guru atau teman
4. Siswa menyimak penjelasan dari guru
5. Siswa membuat catatan tentang materi pelajaran
6. Siswa menanggapi pendapat teman atau guru
7. Siswa mengerjakan tes dengan kemampuan sendiri
8. Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

Adapun pendapat menurut Nana Sudjana (2012) Indikator aktivitas belajar siswa yang dilihat dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Siswa mencari dan memberikan informasi.
2. Siswa mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lain.
3. Siswa mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain.
4. Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru.
5. Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya yang belum sempurna.
6. Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.
7. Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal.

Adapun pendapat menurut Soli Abimanyu (2014) Indikator aktivitas belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran terdiri:

1. Menyimak penjelasan guru
2. Mengamati penjelasan guru
3. Membaca materi pelajaran
4. Mencatat materi pelajaran
5. Menjawab pertanyaan yang diberikan guru
6. Aktif bertanya
7. Aktif berdiskusi bersama teman kelompok
8. Aktif menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari
9. Keberanian menyampaikan pendapat
10. Kesungguhan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
11. Senang dan gembira dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

Berdasarkan beberapa pemaparan indikator tersebut, maka peneliti akan menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2012). Indikator tersebut diantaranya: 1) Siswa mencari dan memberikan informasi. 2) Siswa mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lain. 3) Siswa mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain. 4) Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru. 5) Siswa

berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya yang belum sempurna. 6) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri. 7) Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal.

D. Model Pembelajaran *Take and Give*

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang menggambarkan kegiatan awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi peserta didik dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Model pembelajaran yaitu kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu berfungsi sebagai pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.

Model pembelajaran *Take and Give* (saling memberi dan saling menerima) merupakan cara penyajian pelajaran yang menekankan pada penguasaan materi melalui pemberian kartu ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal masing-masing siswa. Siswa kemudian mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang didapatkan di kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa yaitu menanyakan pengetahuan yang mereka miliki dan pengetahuan yang mereka terima dari pasangannya.

Model pembelajaran *Take and Give* adalah suatu model pembelajaran yang mengajak siswa untuk saling berbagi mengenai materi yang akan dan sedang disampaikan oleh guru. Dengan kata lain model ini melatih siswa terlihat aktif dalam menyampaikan materi yang mereka terima ke siswa yang lain secara berulang-ulang.

Menurut Kurniasih (2015) model pembelajaran *Take and Give* adalah model pembelajaran yang memiliki sintaks, menuntut siswa memahami materi pembelajaran yang diberikan guru dan siswa lainnya. Adapun model ini menggunakan kartu berukuran 10x15 cm untuk sejumlah siswa yang ada kemudian setiap kartu berisi nama siswa, sub materi, dan nama siswa yang akan diberi informasi, kompetensi dan sajian materi.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Take and Give* yaitu penerapan materi pembelajaran melalui kartu yang bertujuan untuk saling berbagi materi yang diterima dari teman atau siswa lain secara berulang ulang. Kemudian dalam kegiatan akhir pembelajarannya guru melakukan evaluasi terhadap siswa dengan menanyakan pengetahuan yang dimiliki dan diterima.

Adapun menurut Cucu Suhana (2012) langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Take and Give* adalah sebagai berikut:

1. Buat kartu ukuran 10x15 cm bagi sejumlah siswa.
2. Tiap kartu berisi sub materi (yang berbeda dengan kartu yang lainnya, materi sesuai indikator pembelajaran).
3. Siapkan kelas sebagai mestinya
4. Jelaskan materi sesuai dengan indikator pembelajaran.
5. Untuk memantapkan penguasaan siswa, tiap siswa diberi satu kartu untuk dipelajari (dihafal) lebih kurang 5 menit.

6. Semua siswa berdiri untuk mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu
7. Demikian seterusnya sampe tiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*take and give*)
8. Untuk mengevaluasi keberhasilan, guru memberikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).
9. Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan.
10. Kesimpulan.

Adapun menurut Hanafiah dan Suhana (2010:53-54) langkah-langkah model pembelajaran *Take and Give* adalah sebagai berikut:

1. Siapkan kelas sebagaimana mestinya
2. Jelaskan materi sesuai dengan indikator pembelajaran
3. Untuk memantapkan penguasaan peserta, setiap peserta didik diberi satu kartu untuk dipelajari (dihafal) lebih kurang 5 menit.
4. Semua peserta didik disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Setiap peserta harus mencatat nama pasangannya pada kartu.
5. Demikian seterusnya sampai setiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*Take and Give*).
6. Untuk mengevaluasi keberhasilan belajar, berikan peserta didik pertanyaan yang tidak sesuai dengan materi pada kartunya (kartu orang lain).

Sedangkan menurut Miftahul Huda (2013) langkah-langkah model pembelajaran *Take and Give* adalah sebagai berikut:

1. Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
2. Guru mendesain kelas sebagaimana mestinya
3. Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
4. Untuk memantapkan penguasaan siswa, mereka diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari atau dihafal
5. Semua siswa disuruh mencari pasangannya pada kartu yang dipegangnya
Demikian seterusnya sehingga setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*Take and Give*)
6. Untuk mengevaluasi keberhasilan siswa, guru dianjurkan memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu.
7. Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan
8. Guru menutup pembelajaran

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran *Take and Give* adalah yang pertama guru

menyiapkan kartu yang akan digunakan, selanjutnya didalam kartu berisi sub materi yang berbeda, guru menyiapkan kelas sebagai mestinya, guru mnejelaskan materi yang akan disampaikan, siswa diberi waktu 5 menit untuk memantapkan materi yang telah diberikan, seluruh siswa mencari pasangannya pada kartu yang dipengang, kemudian siswa saling memberi dan menerima informasi yang didapatnya, guru memberikan pertanyaan untuk mengevaluasi keberhasilan siswa dengan sub materi yang berbeda dan kesimpulan.

Menurut Taufik, et al, (2012:165) dalam model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* mempunyai kelebihan dan kekurangan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* adalah:
 - a) Peserta didik dilatih memahami materi dengan waktu yang cepat.
 - b) Dapat menghemat waktu dalam pemahaman dan penguasaan siswa akan informasi.
- 2) Kekurangan dari model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* adalah bila informasi yang sampaikan siswa kurang tepat maka informasi yang diterima siswa lainpun kurang tepat, atau dengan kata lain, tidak efektif dan terlalu bertele-tele.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *take and give* mempunyai kelebihan dan kelemahan. Kelebihan yaitu siswa akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi melalui interaksi serta kerja sama dengan siswa yang lainnya. Sedangkan kelemahannya adalah apabila informasi yang diberikan siswa kurang tepat (salah) maka informasi yang diterima siswa lainpun akan kurang tepat.

E. Penelitian Relevan

Penelitian ini didasarkan pada penelitian yang terdahulu. Adapun hasil penelitian tersebut adalah:

1. Yena Sumayana, dkk. yang melakukan penelitian pada tahun 2017 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Tentang Tanah.” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan model *Take and Give*. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart yang terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil siswa kelas V SD Negeri Cimukti Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Sela, dkk. Yang melakukan penelitian pada tahun 2018 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas III SD”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas III SD. Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur penelitian ini menggunakan model PTK Kurt Lewin. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus,

setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) pada siklus I sebesar 68,88%, siklus II sebesar 88,57%, dan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 24,69%. Hasil aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 64,70%, siklus II sebesar 88,23%, dan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 23,53%.

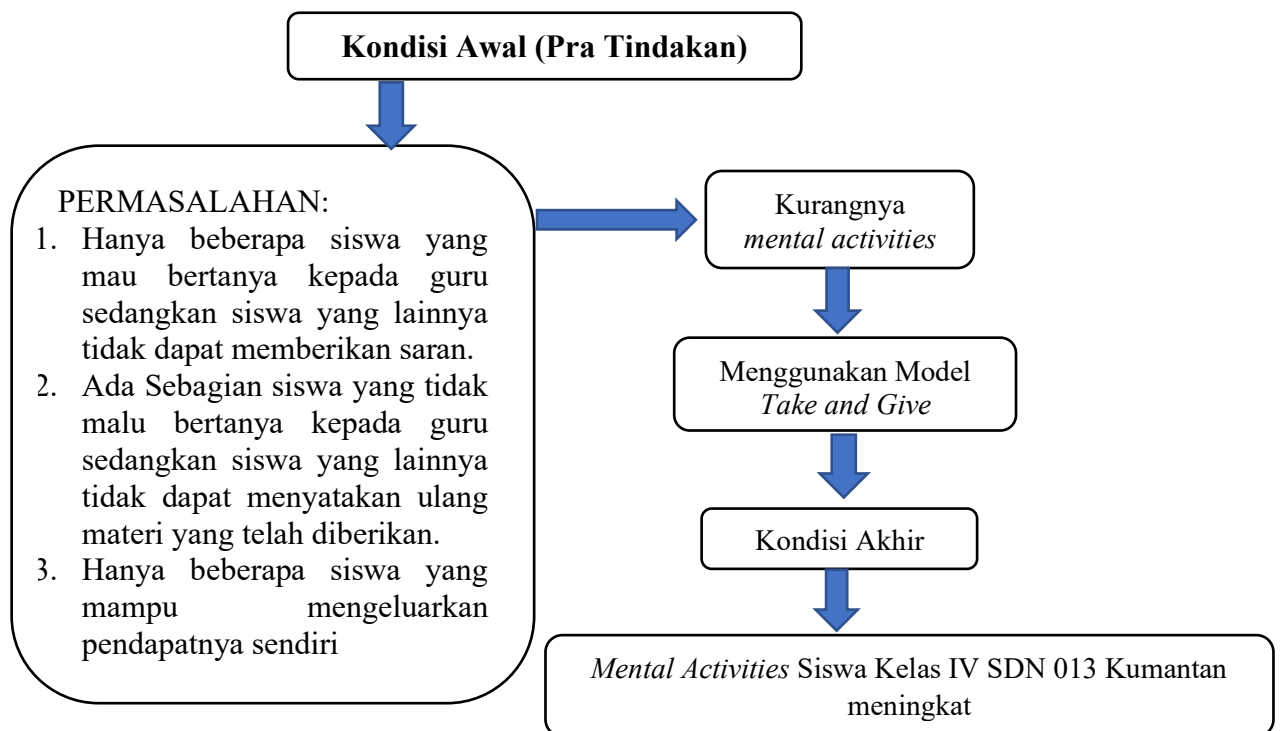
Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan di atas Adapun persamaan penelitian ini yaitu tentang peningkatan aktivitas belajar siswa, model pembelajaran *Take and Give* di sekolah dasar. Dengan demikian penelitian yang dilakukan ini pada pembelajaran Tematik belum dilaksanakan.

F. Kerangka Pemikiran

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri manusia dan lingkungannya. Pembelajaran yang masih dilakukan secara konvensional, akan terkesan kuno dan kurang bervariasi sehingga membuat siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Sistem tersebut akan membuat siswa mudah bosan dan dapat memicu siswa menjadi kurang fokus dalam belajar.

Model pembelajaran yang menyenangkan pasti akan selalu menyenangkan pasti akan selalu diharapkan oleh siswa sehingga pembelajaran tidak monoton, salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give*.

Model pembelajaran *Take and Give* adalah suatu model pembelajaran yang mengajak siswa untuk saling berbagi mengenai materi yang akan dan sedang disampaikan oleh guru. Dengan kata lain model ini melatih siswa terlihat aktif dalam menyampaikan materi yang mereka terima ke siswa yang lain secara berulang-ulang.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dikelas V SDN 004 Kumantan yang bertempat di Jl. Mahmud Marzuki, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Alasan peneliti memilih tempat penelitian disekolah kelas V ditemukan pada saat penelitian disekolah tersebut dikarenakan telah menemukan masalah *mental activities* pada kelas V ditemukan pada saat peneliti melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian telah dilaksanakan pada semester Ganjil TA. 2022/2023, yaitu dimulai dengan persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengolahan data, dan penyusunan laporan.

No	Jenis Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept
1.	Pengajuan judul	√						
2.	Bimbingan proposal	√						
3.	Seminar proposal				√			
4.	Perbaikan proposal penelitian					√		
5.	Penelitian Bab IV-V						√	
6.	Bimbingan Bab IV-V						√	
7.	Ujian Sidang Skripsi							√

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 013 Kumantan tahun 2022/2023 dengan jumlah siswa sebanyak 10 orang, 5 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

C. Metode Penelitian

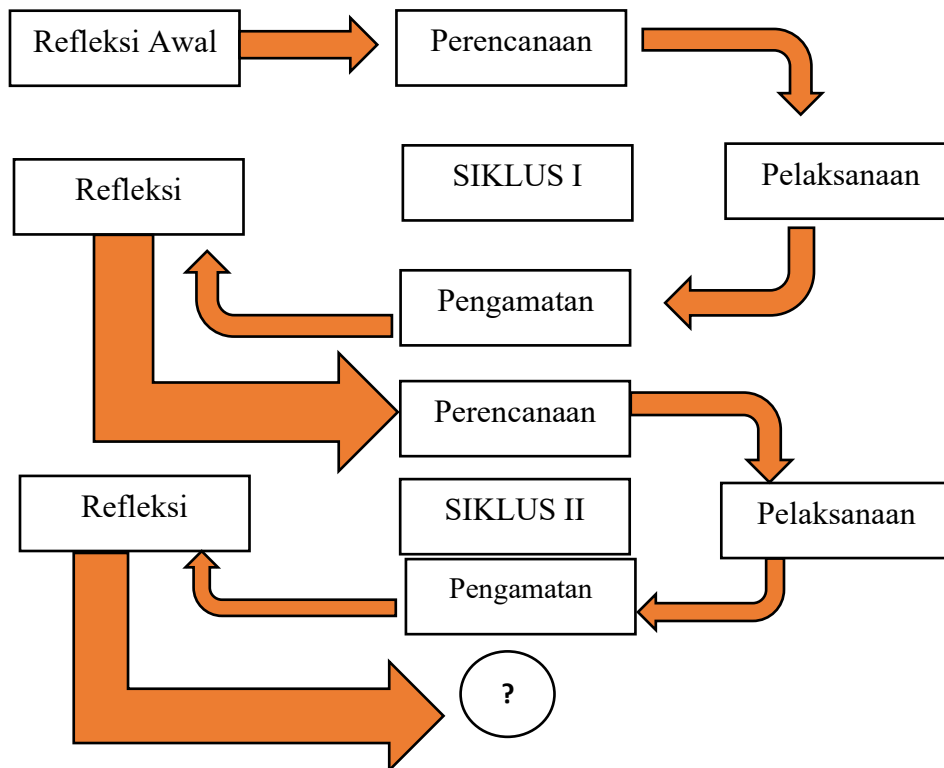
Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Taniredja (2010:16-17) menjelaskan Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang aktual dilakukan oleh para guru yang merupakan pemerhatian kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas lebih profesional. Penelitian dikemukakan oleh Wahidmurni dan Ali (2008:14) bahwa “Penelitian Tindakan Kelas diartikan sebagai upaya atau Tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui penelitian”.

Jadi, Penelitian Tindakan Kelas merupakan kajian tentang situasi social dimana guru dapat melihat kemampuan diri peserta didik dan meningkatkan kualitas proses belajar di kelas sehingga pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas yang peneliti lakukan adalah penelitian Tindakan kelas dengan menggunakan model dari Suharsimi Arikunto. Prosedur penelitian harus ada beberapa rencana tindakan apa yang harus dilakukan peneliti dan memerlukan beberapa tahapan-tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Jika dalam pelaksanaan kegiatan *Take and Give* pada siklus I masih belum mencapai indikator kinerja, maka terdapat perbaikan pada siklus II agar bisa memenuhi tujuan

yang telah ditentukan. Adapun siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:



**Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas
(Suharsimi Arikunto, 2012:16).**

Adapun prosedur-prosedur yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan atau persiapan Tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyusunan Kompetensi Dasar (KD).

- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa, sebagai pedoman dan lembar observasi kemampuan kerja sama siswa selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Take and Give*.
- c. Pengamatan, meminta kesediaan teman sejawat dan guru untuk menjadi obsever dalam penelitian tindakan kelas.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan dengan menerapkan model pembelajaran *Take and Give*. Tindakan pada siklus I dilakukan dalam 2 kali pertemuan untuk pembelajaran dan pelaksanaan turnamen dan pemberian tes akhir siklus. Pada akhir pembelajaran siswa diberikan soal evaluasi untuk mengetahui pemahamannya tentang materi yang telah dipelajari dan hal ini dapat dijadikan pertimbangan dalam tahap refleksi. Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui penerapan model pembelajaran *Take and Give* adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

- 1) Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa dengan menanyakan kabar
- 2) Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar
- 3) Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan kelas dan memimpin berdoa.

- 4) Guru melakukan apersepsi.
- 5) Guru menyiapkan tujuan pembelajaran
- 6) Guru menyiapkan kartu yang akan digunakan dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Untuk memantapkan penguasaan siswa, mereka diberi masing-masing satu kartu yang berisi materi untuk dipelajari atau dihafal
- 3) Semua siswa mencari pasangannya pada kartu yang dipegangnya.
- 4) Demikian seterusnya setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*Take and Give*).

3. Kegiatan Penutup

- 1) Untuk mengevaluasi keberhasilan siswa, guru dianjurkan memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu.
- 2) Guru menutup pembelajaran.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi penilaian yang telah dibuat. Pengamatan ini dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pengamatan yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa menggunakan model pembelajaran *Take and Give*.

Observasi dilakukan oleh teman sejawat dan guru yang bertugas sebagai obsever. Jumlah pengamat dalam penelitian ini yaitu 4 orang. 1 orang yang mengamati aktivitas guru, dan 3 orang yang mengamati aktivitas siswa.

4. Refleksi

Refleksi adalah Tindakan untuk menganalisa secara menyeluruh Tindakan yang telah dilakukan. Data yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa atau tidak. Refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dalam setiap pertemuan. Jika hasil kemampuan kerja sama siswa masih belum maksimal, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui dimana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan pada siklus berikutnya, sehingga pada siklus kedua nantinya diharapkan ada perbaikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, baik data pokok maupun data pelengkap diperoleh dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah cara yang digunakan untuk pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan. Tes merupakan rentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu tau kelompok (Arikunto, 2010). Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa tes merupakan suatu kegiatan untuk mengukur atau menilai batas kemampuan seseorang melalui berbagai cara salah satunya dengan memberikan pertanyaan.

2. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis (Munthe, A, P, 2015). Teknik observasi bertujuan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Take and Give* dan untuk mengamati aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV dengan model pembelajaran *Take and Give*.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai profil sekolah, sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, saran dan prasarana serta kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

Menurut Arikunto (2010) bahwa “analisis kualitatif adalah data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori yang memperoleh kesimpulan”. Data kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas belajar siswa berdasarkan proses pembelajaran dengan penerapan model *Take and Give*.

2. Analisis Kuantitatif

a. Ketuntasan Aktivitas Belajar Individu

Menurut Arikunto (2010) bahwa “analisis kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran”. Data kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur aktivitas belajar siswa. Data hasil observasi aktivitas siswa dianalisis menggunakan rumus, Adapun rumus presentasi Anas Sudijono (2011) sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\Sigma \text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria keaktifan siswa pada pembelajaran berdasarkan hasil presentase yang diperoleh hasil pengembangan dari Ngalim Purwanto (2012) dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3. 1 Kriteria Presentase *Mental Activities* Siswa.

Aktivitas Siswa	Keterangan
90 – 100	Sangat Aktif
80 – 89	Aktif
70 - 79	Cukup Aktif
60 – 69	Kurang Aktif
< 60	Sangat Tidak Aktif

Sumber: (Ngalim Purwanto, 2012)

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil jika aktivitas belajar siswa SDN 013 Kumantan mencapai taraf keberhasilan minimal yang ditentukan, yaitu 80% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar telah mencapai taraf keberhasilan minimal baik dengan nilai minimal 80% dengan kategori baik.

b. Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan dalam belajar pada dasarnya merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang difokuskan pada penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang dipelajari. Untuk menentukan ketuntasan klasikal aktivitas belajar siswa peneliti menggunakan rumus dari berikut:

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Ketuntasan Klasikal

Tabel 3. 2
Interval Kategori Kriteria Presentase Ketuntasan Klasikal Siswa.

Aktivitas Siswa	Keterangan
90 – 100	Sangat Aktif
80 – 89	Aktif
70 – 79	Cukup Aktif
60 – 69	Kurang Aktif
< 60	Sangat Tidak Aktif

Sumber: Wardhani (2010)

Ketuntasan klasikal aktivitas belajar siswa menurut Wardhani (2010) jika mencapai 80%, maka secara klasikal telah mencapai dengan baik. KKM pada mata pelajaran Tematik yang telah ditetapkan sekolah adalah 75. Siswa dikatakan mencapai KKM apabila ketuntasan belajarnya sudah mencapai KKM. Adapun kriteria ketuntasan klasikal dapat dilihat pada tabel 3.2.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Dekripsi Pratindakan

Penelitian melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui permasalahan yang ada. Pada saat observasi peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur kepada guru kelas dan beberapa siswa serta melakukan pengamatan saat proses belajar berlangsung. Adapun hasil dari pengamatan tersebut ditemukan masalah dalam aktivitas belajar siswa dimana siswa kurang mampu aktif saat mengikuti pembelajaran hal ini terbukti saat proses pembelajaran berlangsung di siswa kelas V SD Negeri 013 kumantan, yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) penelitian ini dilaksanakan dengan berkolaborasi dengan guru kelas dalam melaksanakan proses pembelajaran dan bekerjasama sebagai obsever dan kolaborator, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mental aktivitas anak pada kelas V SD Negeri 013 Kumantan. Penelitian ini melakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dimana setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2x35 Menit).

Adapun nilai-nilai siswa yang di peroleh dapat dikategorikan menjadi nilai sangat aktif, aktif, cukup aktif, kurang aktif, sangat kurang aktif pada materi ini peneliti menetapkan kiriteria tetuntasan minimal (KKM) 75 dengan tujuan mengetahui perbedaan sebelum dilakukan penerapan pembelajaran menggunakan media kartu sesudah diadakan.

Tabel 4. 1
Aktivitas Belajar Siswa kelas V SDN 013 Kumantan Pada Mata Pembelajaran
Ilmu Pengetahuan Alam Sebelum Tindakan

No	Interval	Sebelum Tindakan	
		Kategori	Jumlah siswa
1	90-100	Sangat Aktif	0
2	80-89	Aktif	1
3	70-79	Cukup Aktif	1
4	60-69	Kurang Aktif	0
5	<60	Sangat Tidak Aktif	9
JUMLAH SISWA		10	
PERSENTASE		32,5	
KATEGORI		Sangat Kurang Aktif	
JUMLAH YANG TUNTAS		1	
JUMLAH YANG TIDAK TUNTAS		9	

Sumber : Hasil Observasi Tahun 2022 (Lampiran 9)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui siswa yang tuntas 1 orang siswa dari jumlah siswa keseluruhan sebanyak 10 orang siswa, dan berdasarkan tabel 4.1 juga dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh kategori sangat aktif adalah 0, pada kategori aktif terdapat 0 orang siswa, pada kategori cukup aktif terdapat 1 siswa, dan pada kategori kurang aktif terdapat 0 siswa, sedangkan pada kategori sangat kurang aktif terdapat 9 orang siswa. Untuk lebih jelasnya data nilai siswa sebelum tindakan dapat dilihat pada (lampiran 9).

Hasil observasi dan tanya jawab yang dilaksanakan sebelum tindakan atau hasil penilaian pratindakan, maka dari itu peneliti menyusun rencana perbaikan pembelajaran membaca pemahaman melalui sebuah tindakan. Tindakan dilakukan dalam penelitian ini melalui model *Take And Give* ini diharapkan siswa dapat berfikir secara langsung. Sehingga siswa bisa ikut terlibat secara langsung dengan teks, dimana siswa bisa mengaitkan pengetahuan yang telah ada dengan pengetahuan baru yang di dapat saat membaca (skemata). Dengan demikian akan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam Materi yang

dibaca. Dan nilai yang diperoleh siswa akan berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah (75).

B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus

1. Siklus 1

Siklus 1 dalam pertemuan ini terdiri dari 2 pertemuan. Masing-masing pertemuan berlangsung kurang lebih selama 70 menit (2x35 menit) atau 2 jam pelajaran. Pertemuan pertama pada siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 15 September 2022, dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 17 September 2022. Prosedur penelitian terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta refleksi. Berikut penjabarannya.

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini guru terlebih dahulu merencanakan siklus 1 pada aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model *Take and Give* pada tema 2 Udara bersih bagi kesehatan subtema 1 Cara tubuh mengolah udara bersih pada kelas V SDN 013 Kumantan Seperti RPP, Silabus dan media yang di gunakan kartu gambar setelah dirumuskan perencanaan siklus 1 maka disusunlah perencanaan siklus 1 sesuai jadwal yang ditentukan yaitu pada tanggal 15 September 2022.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan pertama

Pembelajaran K13 Menghubungkan beberapa pelajaran dalam satu kali pembelajaran penghubungan atau penggabungan tersebut diberikan nama tematik, maka proses pembelajaran dilakukan 2 kali

dalam satu minggu dengan 2 jam setiap pertemuan. Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 15 September 2022. Selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). dimulai dari jam 07.00-09.00 tepatnya pada jam kedua pelajaran.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dilaksanakan selama (10 Menit), Sebelum pembelajaran dimulai. Siswa di siapkan oleh ketua kelas. Setelah itu guru dan siswa berdoa. Guru menanyakan kabar siswa dan guru mengabsen siswa. Selanjutnya guru memberi apersepsi dan motivasi kepada siswa. agar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran Setelah itu menyampaikan tujuan pembelajaran. Berikut cuplikan wawancara antara guru dan siswa dalam kegiatan awal:

Guru : “Assalamualaikum wr. wb. Anak anak Ibu”
 Siswa : (dengan serentak) Waalaikumsalan Bu”
 Guru : Ketua kelas siapkan
 Ketua : (menyiapkan dan memimpin membaca doa)
 setelah berdoa dan membaca ayat-ayat pendek
 Guru : “Apa kabar anak-anak Ibu?”
 Siswa : (menjawab dengan serentak) Alhamdulillah baik Bu”
 Guru : “Apakah anak-anak Ibu semua sudah sarapan?”
 Siswa : “Sudah Bu”
 Guru : “Karena semua anak-anak Ibu sudah sarapan, belajarnya harus yang semangat ya.”
 Siswa : “Baik Bu”

b) Kegiatan inti

Waktu pelaksanaan kegiatan inti (50 Menit), guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran (Langkah 1). Kemudian guru mendesain sebagaimana mestinya (Langkah 2). Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai pada pembelajaran (Langkah 3). Untuk Memantapkan penguasaan siswa mereka diberikan masing-masing satu kartu untuk dipelajari atau dihafal (Langkah 4). Hal ini dimaksud untuk mencari tau sejauh mana pengetahuan siswa. Berikut cuplikan antara guru dan siswa pada kegiatan inti :

Guru : “Baiklah anak-anak sebelum kita memulai pembelajaran kita pada hari ini, mari kita buka buku Tematik halaman 4”

Siswa : “Baik Bu”

Guru : “Sekarang Ibu ingin anak-anak ibu semuanya membaca teks visual tentang “Pernapasan pada Hewan”

Siswa membaca teks visual

Guru : “Sudah dibaca teks visual tentang “Pernapasan pada Hewan”? Nah sekarang ibu ingin bertanya, siapa yang tahu apa saja pernapasan pada hewan?”

Siswa : *beberapa siswa yang menjawab*

Guru : “Baiklah, beberapa siswa sudah ada yang tahu apa saja pernapasan pada hewan ya”

Siswa : “Iya bu”

Guru : *Guru mellihatkan Kartu *Take and Give**. “Ditangan Ibu sudah ada Kartu *Take and Give* yang berisikan sub materi untuk dihafal, siswa sekalian diberi kesempatan untuk mencari pasangannya pada kartu yang dipegang.”

Siswa : “Baik Bu”

Guru : “Kemudian siswa akan saling memberikan informasi mengenai materinya masing-masing pada kartu, dan seterusnya sampai setiap siswa dapat saling menerima dan memberi materi masing-masing. Apakah anak-anak ibu sudah mengerti?”

Siswa : “(Dengan serentak) Sudah Bu”

c) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir dilakukan selama (10 Menit), guru Untuk mengevaluasi keberhasilan siswa, guru dianjurkan memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu. (Langkah 5) Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan (Langkah 6) Guru menutup pembelajaran dan ketua kelas menyiapkan anggotanya serta mengucapkan salam. (Langkah 7).

Pertemuan pertama, proses pembelajaran cukup berjalan sesuai dengan rencana guru, namun masih terlihat ada siswa yang melakukan aktivitas diluar pembelajaran dan ada juga siswa yang tidak mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru dan guru masih kurang menguasai kelas. Kurangnya peranan guru dalam mengontrol kerja siswa dalam pengerjaan lembar tugas siswa yang telah diberikan.

Pertemuan pertama ini siswa juga masih banyak yang terlihat malu-malu dan masih belum berani untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Siswa juga masih belum berani untuk mengemukakan pendapatnya sendiri. Pada saat pengerjaan tugas secara berkelompok masih ada siswa yang tidak mengerjakan secara bersama-sama

d) Nilai Aktivitas Siswa Kelas V SDN 013 kumantan Siklus I
Pertemuan I

Tabel 4. 2
Aktivitas Belajar Siswa kelas V SDN 013 Kumantan Pada Mata
Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siklus I Pertemuan I

No	Interval	Siklus I Pertemuan I	
		Kategori	Jumlah siswa
1	90-100	Sangat Aktif	0
2	80-89	Aktif	2
3	70-79	Cukup Aktif	0
4	60-69	Kurang Aktif	0
5	<60	Sangat Tidak Aktif	8
JUMLAH SISWA		24	
PERSENTASE		36,5%	
KATEGORI		Kurang	
JUMLAH YANG TUNTAS		2	20%
JUMLAH YANG TIDAK TUNTAS		8	80%

Sumber : Hasil Observasi Tahun 2022 (Lampiran 10)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui siswa yang tuntas 2 orang siswa dari jumlah siswa keseluruhan sebanyak 10 orang siswa, dan berdasarkan tabel 4.2 juga dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh kategori sangat aktif adalah 0, pada kategori aktif terdapat 2 orang siswa dengan inisial nama N, SM pada kategori cukup aktif terdapat 0 orang siswa, pada kategori kurang terdapat 5 orang siswa, sedangkan pada kategori pasif terdapat 8 orang siswa dengan inisial nama AS, DA, ZJA. MU, MAM, MGM, WBHW, ZA. Untuk lebih jelasnya data nilai siswa Siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada (lampiran 9).

2) Pertemuan kedua siklus I

Pertemuan kedua siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 17 September 2022 selama 2 jam pembelajaran (2x35 menit). Di mulai dari jam 07.00-09.00.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal seperti biasanya siswa di siapkan oleh ketua kelas dan di lanjutkan dengan mengucapkan salam, setelah itu seluruh siswa berdoa dan kemudian guru mengabsen siswa. setelah itu guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan tentang cerita pada pertemuan sebelumnya yang diketahui oleh siswa sebagai berikut:

Guru : “Assalamualaikum wr. wb. anak-anak Ibu”

Siswa : (Dengan serentak) Waalaikumsalam Ibu”

Guru : “Ketua kelas siapkan”

Ketua : “Baik Bu”

*Menyiapkan kelas dan Berdoa”

Guru : “Anak-anak Ibu ada yang masih ingat pembelajaran kita sebelumnya?”

Siswa : “Ada Bu”

Siswa antusias menjawab

Guru : “Wah anak-anak ibu semua masih ingat ya pembelajaran sebelumnya”

Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada saat proses pembelajaran berlangsung.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti, topik yang dibahas adalah cerita yang berjudul “Sistem Pernapasan pada manusia” memasuki materi pembelajaran, siswa memperhatikan topik cerita yang ada

di dalam buku tematik topik cerita guru memberi pertanyaan mengenai topik tersebut Sebelum pembagian kelompok dan pembagian icks cerita, uswa menyimak penjelasan guru lebih lanjut ide pokok. kalimat penjelas, amanat dan kesimpulan dari cerita Berikut cuplikan dialog antara guru dan siswa

Guru : Sebelum memasukin pembelajaran hari ini, apakah anak-anak Ibu masih ingat alat pernapasan pada Cacing dan Burung?

Siswa : “Ingat bu, Cacing bernapas menggunakan permukaan kulit, sedangkan Burung menggunakan sepasang paru-parunya”

Guru : “Ya benar sekali, selain itu apa alat pernapasan Reptil?”

Siswa : “Paru-paru Bu sama seperti Burung”

Guru : “Ya benar, sekarang buka buku Tematiknya halaman 13”

Siswa : “Baik Bu”

Guru menjelaskan “Sistem Pernapasan pada Manusia

Guru : “Ibu ingin bertanya, siapa yang tau Organ Pernapasan pada Manusia terdiri dari apa saja?”

Siswa : “ (Dengan Serentak) “Hidung, Faring, Laring, Trakea, Bronkus, Bronkiolus, dan Alveolus”

Guru : “ Benar semuanya, Nah sekarang anak-anak ibu baca teks visual tentang “Sistem Pernapasan pada Manusia” Setelah semua membaca ibu akan memberikan Kartu *Take and Give* seperti sebelumnya.”

Siswa : “Baik Bu”

Kemudian guru Mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran (Langkah 1). Kemudian guru Guru medesain sebagaimana mestinya.(Langkah 2). Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai pada pembelajaran (Langkah 3). Untuk Memantapkan

penguasaan siswa mereka diberikan masing- masing satu kartu untuk dipelajari atau dihafal (Langkah 4).

c) Kegiatan akhir

Guru mengevaluasi keberhasilan siswa, guru dianjurkan memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu. (Langkah 5) Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan (Langkah 6) Guru menutup pembelajaran dan ketua kelas menyiapkan anggotanya serta mengucapkan salam. (Langkah 7).

d) Nilai Aktivitas Siswa Kelas V SDN 013 kumantan Siklus I Pertemuan II

Tabel 4.3
Aktivitas Belajar Siswa kelas V SDN 013 Kumantan Pada Mata Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siklus I Pertemuan II

No	Interval	Siklus I Pertemuan II	
		kategori	Jumlah siswa
1	90-100	Sangat Aktif	0
2	80-89	Aktif	4
3	70-79	Cukup Aktif	0
4	60-69	Kurang Aktif	0
5	<60	Sangat Tidak Aktif	6
JUMLAH SISWA		24	
PERSENTASE		49,5%	
KATEGORI		Kurang	
JUMLAH YANG TUNTAS		4	40%
JUMLAH YANG TIDAK TUNTAS		6	60%

Sumber : Hasil Observasi Tahun 2022 (Lampiran 10)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui siswa yang tuntas 4 orang siswa dari jumlah siswa keseluruhan sebanyak 10 orang siswa, dan berdasarkan tabel 4.4 juga dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh kategori aktif sekali adalah 0 pada kategori aktif terdapat 4 orang siswa dengan inisial nama tidak

ada ZA, SMFH, N, MU, pada kategori cukup terdapat 0, pada kategori kurang terdapat 0 sedangkan pada kategori sangat kurang terdapat 5 orang siswa dengan inisial nama, AS, DA, ZKA. ,MAM, MGM, WBHW Untuk lebih jelasnya data nilai siswa Siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada (lampiran 10).

c. Tahap Observasi

Observasi pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan oleh guru kolaborasi. Aktivitas yang dilakukan adalah mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan menggunakan model *take and give*. Observasi dilakukan dengan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I guru telah melaksanakan pembelajaran menggunakan media kartu dengan lumayan baik kegiatan awal guru memasuki kelas dan memberikan salam kepada siswa, guru menyapka secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran dengan cara mengatur tempat duduk, memeriksa kelengkapan siswa, memastikan siswa siap belajar, guru mengecek kehadiran siswa, guru menyapaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran. Sementara dalam kegiatan ini guru mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi yang sudah di dalam media kartu tersebut. Guru memberrikan tes tertulis kepada siswa. Guru meminta siswa untuk mengisi soal yang di berikan oleh guru. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tematik siklus I dilaksanakan dan dinilai oleh satu orang observer. Kegiatan awal siswa bersama menjawab salam dari guru. Siswa merapikan kursi dan mengkondisikan kelas sesuai perintah guru siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang disampaikan guru. Kegiatan inti siswa memperhatikan media kartu yang sudah di bagikan oleh guru. Siswa membuat soal yang sudah di berikan oleh guru. Kegiatan akhir siswa melakukan tes tertulis siswa mencari kesimpulan pembelajaran hari ini siswa memimpin kelas untuk berdoa. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2. Siklus II

Siklus II dalam penelitian ini terdiri dari 2 pertemuan. Masing-masing pertemuan berlangsung kurang lebih selama 70 menit (2x35 menit) atau 2 jam pelajaran. Pertemuan 1 siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 22 September 2022 sedangkan pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 24 September 2022. Prosedur penelitian pada siklus II ini sama dengan prosedur penelitian pada siklus 1, yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, observasi.

a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan ini guru terlebih dahulu merencanakan siklus 1 pada aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model *tike and give* pada tema 2 Udara bersih bagi kesehatan subtema 1 Cara tubuh mengolah udara bersih pada kelas V SDN 013 Kumantan Seperti RPP, Silabus dan media yang di gunakan kartu gambar setelah dirumuskan

perencanaan siklus 1 maka disusunlah perencanaan siklus 1 sesuai jadwal yang ditentukan yaitu pada tanggal 17 September 2022

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan pertama

a) Kegiatan awal

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 September 2022 selama 2 jam pelajaran (2x35 menit) tepatnya jam pertama dimulai dari pukul 07.00-09.00 sebelum memulai proses pembelajaran, siswa dan guru berdo'a bersama dan salam kemudian mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabar siswa. Setelah itu guru memberikan apersepsi dan motivasi serta bertanya kepada siswa tentang pemahaman terhadap cerita pada pertemuan sebelumnya. Berikut cuplikan wawancara antara guru dan siswa.

Guru : “Assalamualaikum wr. wb. anak-anak Ibu”

Siswa : (Dengan serentak) Waalaikumsalam Ibu”

Guru : “Ketua kelas siapkan”

Ketua : “Baik Bu”

*Menyiapkan kelas dan Berdoa”

Guru : “Anak-anak Ibu ada yang masih ingat pembelajaran kita sebelumnya?”

Siswa : “Ada Bu”

Siswa antusias menjawab

Guru : “Wah anak-anak ibu semua masih ingat ya pembelajaran sebelumnya”

b) Kegiatan inti

Sebelum masuk pada materi, guru Membuka buku tema 2 dengan judul udara bersih bagi kesehatan. Subtema 2 pentingnya udara bersih bagi pernapasan. Kemudian guru Mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran (Langkah 1). Berikut cuplikan dialog antara guru dan siswa.

Guru : “Baiklah anak-anak sebelum kita memulai pembelajaran kita pada hari ini, mari kita buka buku Tematik halaman 52”

Siswa : “Baik Bu”

Guru : “Sekarang Ibu ingin anak-anak ibu semuanya membaca teks visual tentang “Gangguan Pernapasan pada Manusia dan faktor penyebabnya”

Siswa membaca teks visual

Guru : “Sudah dibaca teks visualnya?”. Nah sekarang ibu ingin bertanya, siapa yang tahu apa saja gangguan pernapasan pada manusia?”

Siswa : *beberapa siswa yang menjawab*

Guru : “Baiklah, beberapa siswa sudah ada yang tahu apa saja gangguan pernapasan pada manusia ya”

Siswa : “Iya bu”

Guru : *Guru melihatkan Kartu *Take and Give**. “Ditangan Ibu sudah ada Kartu *Take and Give* yang berisikan sub materi untuk dihafal, siswa sekalian diberi kesempatan untuk mencari pasangannya pada kartu yang dipegang.”

Siswa : “Baik Bu”

Kemudian guru Guru medesain sebagaimana mestinya (Langkah 2). Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai pada pembelajaran (Langkah 3). Untuk Memantapkan penguasaan siswa mereka diberikan

masing- masing satu kartu untuk dipelajari atau dihafal (Langkah 4).

c) Kegiatan akhir

Guru mengevaluasi keberhasilan siswa, guru dianjurkan memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu. (Langkah 5) Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan (Langkah 6) Guru menutup pembelajaran dan ketua kelas menyiapkan anggotanya serta mengucapkan salam. (Langkah 7).

d) Nilai Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 013 Kumantan
Siklus II Pertemuan I

Tabel 4.4
Aktivitas Belajar Siswa kelas V SDN 013 Kumantan Pada Mata Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siklus II Pertemuan I

No	Interval	Siklus II Pertemuan I	
		kategori	Jumlah siswa
1	90-100	Sangat Aktif	2
2	80-89	Aktif	4
3	70-79	Cukup Aktif	0
4	60-69	Kurang Aktif	0
5	<60	Sangat Tidak Aktif	4
JUMLAH SISWA		10	
PERSENTASE		60,5%	
KATEGORI		Kurang	
JUMLAH YANG TUNTAS		6	60%
JUMLAH YANG TIDAK TUNTAS		4	40%

Sumber : Hasil Observasi Tahun 2022 (Lampiran 10)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui siswa yang tuntas 6 orang siswa dari jumlah siswa keseluruhan sebanyak 10 orang siswa, dan berdasarkan tabel 4.4 juga dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh kategori aktif sekali adalah 2, N, SMFH pada kategori aktif terdapat 4 orang siswa dengan inisial nama MU, MGM,

WBHW, ZA. pada kategori cukup terdapat 0 , pada kategori kurang terdapat 0 sedangkan pada kategori pasif terdapat 4 orang siswa yang berinisial AS, DA, ZJA, MAM Untuk lebih jelasnya data nilai siswa Siklus II pertemuan I dapat dilihat pada (lampiran 11)

Dari hasil observasi dan evaluasi siklus II pertemuan II peneliti bersama guru kolaborator dapat menemukan data hasil kemampuan siswa kelas V SDN 020 Ridan Permai. Dapat dilihat pada tabel 4.4

2) Pertemuan kedua siklus II

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 September 2022 selama 2 jam pelajaran (2x35 menit) dimulai dari pukul 09.00-11.00

a) Kegiatan awal

Sebelum memulai proses pembelajaran guru memberikan salam, dan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu, guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang pemahaman terhadap cerita pada pertemuan sebelumnya dan kemudian, guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan di capai. Berikut cuplikan dialog antara siswa dan guru:

Guru : “Assalamualaikum wr. wb. anak-anak Ibu”

Siswa : (Dengan serentak) Waalaikumsalam Ibu”

Guru : “Ketua kelas siapkan”

Ketua : “Baik Bu”

*Menyiapkan kelas dan Berdoa”

Guru : “Anak-anak Ibu ada yang masih ingat pembelajaran kita sebelumnya?”

Siswa : “Ada Bu”

Siswa antusias menjawab

Guru : “Wah anak-anak ibu semua masih ingat ya pembelajaran sebelumnya”

b) Kegiatan inti

Siswa menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru, tentang tujuan pembelajaran dengan judul udara bersih bagi kesehatan Berikut cuplikan wawancara antara guru dan siswa pada kegiatan inti.

Guru : “Baiklah anak-anak sebelum kita memulai pembelajaran kita pada hari ini, mari kita buka buku Tematik halaman 52”

Siswa : “Baik Bu”

Guru : “Sekarang Ibu ingin anak-anak ibu semuanya membaca teks visual tentang “Penyakit pada Sistem Pernapasan”

Siswa membaca teks visual

Guru : “Sudah dibaca teks visualnya?”. Nah sekarang ibu ingin bertanya, siapa yang tahu apa saja Penyakit pada Sistem Pernapasan?”

Siswa : *beberapa siswa yang menjawab*

Guru : “Baiklah, beberapa siswa sudah ada yang tahu apa saja gangguan pernapasan pada manusia ya”

Siswa : “Iya bu”

Guru : *Guru mellihatkan Kartu *Take and Give**. “Ditangan Ibu sudah ada Kartu *Take and Give* yang berisikan sub materi untuk dihafal, siswa sekalian diberi kesempatan untuk mencari pasangannya pada kartu yang dipegang.”

Siswa : “Baik Bu”

Guru : “Kemudian siswa akan saling memberikan informasi mengenai materinya masing-masing pada kartu, dan seterusnya sampai setiap siswa dapat saling menerima dan memberi materi masing-masing. Apakah anak-anak ibu sudah mengerti?”

Siswa : “(Dengan serentak) Sudah Bu”

Kemudian guru Mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran (Langkah 1). Kemudian

guru Guru medesain sebagaimana mestinya.(Langka 2). Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai pada pembelajaran (Langkah 3). Untuk Memantapkan penguasaan siswa mereka diberikan masing- masing satu kartu untuk dipelajari atau dihafal (Langkah 4).

c) Kegiatan akhir.

Sebelum menutup pelajaran siswa diberi nasehat dan guru memotivasi. Berdasarkan observasi tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran, diketahui bahwa pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Siswa terlihat senang dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

d) Nilai Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 013 Kumantan
Siklus II Pertemuan II

Tabel 4.5
Aktivitas Belajar Siswa kelas V SDN 013 Kumantan Pada Mata Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siklus II Pertemuan I

No	Interval	Siklus II Pertemuan I	
		kategori	Jumlah siswa
1	90-100	Sangat Aktif	5
2	80-89	Aktif	3
3	70-79	Cukup Aktif	0
4	60-69	Kurang Aktif	1
5	<60	Sangat Tidak Aktif	1
JUMLAH SISWA		10	
PERSENTASE		80,5%	
KATEGORI		Kurang	
JUMLAH YANG TUNTAS		8	80%
JUMLAH YANG TIDAK TUNTAS		2	20%

Sumber : Hasil Observasi Tahun 2022 (Lampiran 10)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui siswa yang tuntas 8 orang siswa dari jumlah siswa keseluruhan sebanyak 10 orang siswa, dan berdasarkan tabel 4.5 juga dapat diketahui bahwa

siswa yang memperoleh kategori aktif sekali adalah 5 orang dengan inisial MU, N, ZA, SMFH, MGM pada kategori aktif terdapat 3 orang siswa dengan inisial nama AS, MAM, WBHW pada kategori cukup terdapat 0, pada kategori kurang terdapat 1 orang siswa dengan inisial DA, sedangkan pada kategori pasif terdapat 1 orang siswa yang berinisial ZJA Untuk lebih jelasnya data nilai siswa Siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada (lampiran 12).

c. Tahap observasi

Hasil observasi terhadap aktivitas guru, dapat diketahui bahwa guru sudah baik dalam melaksanakan pembelajaran. Begitu juga dengan hasil observasi terhadap hasil aktivitas siswa dapat diketahui bahwa siswa sudah baik dalam proses pembelajaran dan hasilnya meningkat pada setiap pertemuan dan siklus.

Hasil pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II menunjukkan hasil belajar siswa dalam Aktivitas mengalami peningkatan. Selain itu, proses pembelajaran pun mengalami peningkatan yaitu siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Dari hasil observasi dan evaluasi siklus 11 peneliti bersama guru kolaborator dapat menemukan data hasil kemampuan siswa kelas V SDN 013 Kumantan. Dapat dilihat pada tabel 4.5

d. Refleksi siswa siklus II

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi siklus II maka perlu dilakukan refleksi untuk mengetahui kelemahan dan keberhasilan pelaksanaan tindakan siklus II. Adapun hasil siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru sudah mampu mengkondisikan kelas saat pembelajaran berlangsung
- 2) Guru sudah mampu menguasai kelas
- 3) Sebagian besar siswa sudah aktif dalam pembelajaran
- 4) Hampir semua siswa aktif

Hasil refleksi pada siklus II setelah diadakan diskusi dengan guru pengamat diputuskan untuk dapat ditulis menjadi laporan hasil penelitian, dengan berdasar hasil refleksi dan terbatasnya waktu.

C. Perbandingan Hasil Belajar Antar Siklus

Perbandingan Aktivitas Belajar dan nilai siswa pada mata pelajaran Tematik sebelum tindakan, siklus I dan siklus II dengan menerapkan model *Take And Give* dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Kelas V SDN 013 Kumantan Dengan menggunakan
Model *Take And Give* Siklus I dan Siklus II

Skor	Kategori	SIKLUS I				SIKLUS II			
		Pertemuan I		Pertemuan 2		Pertemuan I		Pertemuan 2	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
90-100%	Sangat Aktif	-	-	-	-	2 siswa	-	5 siswa	-
80-89%	Aktif	2 siswa	-	4 siswa	-	4 siswa	-	3 siswa	-
70-79%	Cukup Aktif	-	-	-	-	-	-	-	-
60-69%	Kurang Aktif	-	-	-	-	-	-	-	1 siswa
<60%	Sangat Tidak Aktif	-	8 siswa	-	5 siswa	-	4 siswa	-	1 siswa
Jumlah		2 siswa	8 siswa	4 siswa	6 siswa	6 siswa	4 siswa	8 siswa	2 siswa
Persentase Klasikal		20%	80%	40%	60%	60%	40%	80%	20%
Kategori		Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Cukup	Kurang	Baik	Kurang

Berdasarkan tabel 4.6 terdapatnya peningkatan pada kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan model *Take And Give* kelas V SDN 013 Kumantan. Diketahui bahwa persentase ketuntasan klasikal siswa pada siklus I pertemuan I sebesar 20% dan meningkat pada siklus I pertemuan II sebesar 40%. Kemudian pada siklus II pertemuan I mengalami peningkatan menjadi 60%. Lalu meningkat lagi pada siklus II pertemuan II menjadi 80%. Sedangkan nilai rata-rata kelas pada siklus I pertemuan I yaitu 36,5% sangat kategori kurang (60-69) dan Siklus I pertemuan II yaitu 49,5% dengan kategori Kurang. Sedangkan pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi 60,5% dengan kategori cukup dan pada siklus II pertemuan II meningkat lagi menjadi 80,5% dengan kategori Aktif (80-89). Untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dari Pra tindakan, siklus I dan II pada siswa kelas V SDN 020 Ridan Permai jelas dapat dilihat tabel 4.7:

Tabel 4.7
Perbandingan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 013
Kumantan Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

No	Keterangan	Data Pratindakan	SIKLUS I		SIKLUS II	
			Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Nilai rata-rata	-	36,5%	49,5%	60,8%	80,5%
2	Presentase klasikal	-	20%	40%	60%	80%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas dari data awal 75 meningkat pada siklus I pertemuan 1 sebesar 36,5. Kemudian meningkat lagi pada siklus I pertemuan 2 menjadi 49,5 Siklus II pertemuan 1 sebesar 60,8. Lalu meningkat pada SiklusII pertemuan 2 menjadi 80,5. Begitu juga dengan ketuntasan secara klasikal dari data Pratindakan 54% meningkat pada siklus I pertemuan I sebesar 20% dan pada siklus I pertemuan 2 menjadi 40% Pada siklus II pertemuan 1 sebesarr 60% dan pada siklus II pertemuan 2 meningkat lagi menjadi 80%.

D. Pembahasan

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu mempersiapkan tekni dan media untuk peneliti. Adapun teknik yang digunakan teknik tes, dokumentasi dan observasi tes berupa soal yang telah disesuaikan dengan media dan materi disetiap siklus. Tekniknya dokumentasi yang digunakan adalah berupa RPP dan Rubrik Aktivitas belajar sedangkan teknik obeservasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yakni berupa lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

Pelaksanaan kegiatan aktivitisa ini dilakukan di kelas V SDN 013 Kumantan. Pelaksanaanya di lakukan pada 2 Siklus dan setiap siklusnya terdiri

dari 2 kali pertemuan. Untuk siklus 1 pertemuan 1 dilakukan pada tanggal 15 September 2022 sementara siklus 1 pertemuan 2 dilakukan pada tanggal 17 September 2022 dan siklus 2 pertemuan 1 pada tanggal 22 September 2022 dan pada siklus 2 pertemuan 2 pada tanggal 24 September 2022. Kegiatan akhir dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dirancang dengan baik oleh penelitian dan guru dengan menggunakan media kartu siswa sangat antusias dalam memainkan kartu yang di beri guru. Pada saat proses pembelajaran observer melakukan penilaian terhadap aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan menjelaskan bahwa dengan menggunakan media kartu maka aktivitas menjadi lebih aktif atau baik. Diperoleh hasil diatas dikarenakan dalam pembelajaran menggunakan media kartu siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, saling berinteraksi dengan teman maupun guru. Saling bertukar pikiran sehingga wawasan dan daya pikir mereka berkembang. Hal ini akan banyak membantu siswa dalam meningkatkan aktivitas anak, sehingga ketika dalam pembelajaran mereka lebih aktif dan tujuan pembelajaran tercapai sebagaimana yang diharapkan.

Berdasarkan data-data tersebut guru menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 masih belum berhasil untuk itu peneliti dan observer melaksanakan tindakan pada siklus berikutnya pada siklus 1 akan diperbaiki pada siklus berikutnya yaitu siklus 2 pada siklus 2 nilai tema 2 subtema 2 siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu berjalan dengan sangat baik. Hal itu dapat dibuktikan pada siklus 2 mengalami peningkatan yaitu 80%

yang termasuk dalam kategori tuntas karena sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Penelitian ini masi ada 2 orang siswa yang kurang aktif dalam belajar sementara 8 orang lainnya sudah tuntas. Namun untuk hasil belajar semua siswa sudah dinyatakan tuntas. Dengan menggunakan media kartu peneli rancang sedemikan rupa dan menarik sehingga siswa lebih aktif dalam belajar, guru menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 sudah dikatak berhasil. Oleh karena itu peneliti menyudahi pelaksanaan tindakan haynya sampai siklus 2. Secara keseluruhan menggunakan media kartu meningkatkan aktivitas siswa kelas V SDN 013 Kumantan telah mencapai titik keberhasilan. Keberhasilan tema 2 subtema 2 kelas V SDN 013 Kumantan ditandai dengan adanya peningkatan dan perubahan setiap siklus.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dikelas V Semester Ganjil SDN 013 Kumantan tahun ajaran 2022/2023, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran *mental activities* siswa kelas V dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran tipe *Take And Give* meningkatkan kemampuan aktivitas mental anak menggunakan media kartu ini dilakukan di kelas V SDN 013 Kumantan dengan menggunakan dua siklus dan setiap siklus dilakukan dengan dua kali pertemuan, tekni pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan observasi, dokumentasi, dan juga menggunakan tes
2. Proses meningkatkan kemampuan aktivitas siswa SDN 013 Kumantan menggunakan media kartu siswa diminta melihat kartu yang sudah diberikan oleh guru kemudian guru mengamati siswa berdasarkan rubrik aktivitas yang sudah dirancang kemudian siswa diberikan soal yang berkaitan dengan bukunya.
3. Penggunaan model *Take And Give* dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas V SDN 013 Kumantan. Pembelajaran berjalan dengan baik dapat dilihat dari hasil tes. Hasil tes pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 20% dan pada siklus I pertemuan II meningkat menjadi 40% kemudian

masuk kesiklus II pertemuan I meningkat menjadi 60% dan yang Terakhir siklus II pertemuan II Meningkatkan menjadi 80% kategori tuntas.

B. Implikasi

Melalui penelitian ini, guru sebaiknya dapat menerapkan model pembelajaran *Take And Give* secara konsisten dalam pembelajaran Aktivitas siswa. Selain itu, guru hendaknya dapat membiasakan siswa untuk terbiasa dalam kegiatan berpikir kritis.

C. Saran

Sembari memperhatikan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hendaknya memiliki sikap inovatif dalam proses belajar mengajar sehingga siswa akan tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu guru hendaknya menggunakan pendekatan pembelajaran dalam mengajar. Salah satunya guru mesti menggunakan media agar siswa selalu aktif dalam belajar.

2. Bagi Sekolah

Bagi sekolah penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur pengambilan kebijakn dalam rangka perbaikan proses pembelajaran yang dilaksanan guru dengan menggunakan media.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, V. N. (2017). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Smp Menggunakan Model *Problem Based Learning*. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 1(1), 113–120. <https://doi.org/10.33369/diklabio.1.1.113-120>
- Ayuwanti, I. (2016). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jurnal SAP Vol . 1 No . 2 Desember 2016 ISSN : 2527-967X. *Issn: 2527-967X*, 1(2), 105–114.
- Jannah, D. F. (2019). *Peningkatan aktivitas belajar melalui pendekatan kooperatif tipe co-op co-op pada pembelajaran tematik siswa kelas iv sd negeri pamulang 02 tangerang selatan*.
- Marianus, S. mangandar. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema VIII Kelas III SD RK Budi Luhur Medan. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 11(2), 108–116. <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v11i2.25992>
- Maryati, T. (n.d.). *Meningkatkan Aktivitas Belajar Ips Melalui Model Take and Give Pada Siswa Kelas IX G SMP Negeri 3 Ciamis*. 209–214.
- Patonah, R. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Take and Give Dan Tipe Treffinger* Pelajaran Ekonomi. *Faktor Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(2), 115–126.
- Purnamasari, U. azmi, Arifuddin, M., & Hatini, S. (2018). Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Dengan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation*. *Pakistan Research Journal of Management Sciences*, 7(5), 1–2.
- Rahayu, A., Nuryani, P., & Riyadi, A. R. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Savi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 102–111.
- Rahayu, S., & Rahmatina. (2020). Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)* di Sekolah Dasar. *E-Journal Pembelajaran Inovasi, Jurnal ...*, 4(Ktsp 2006), 2382–2390.
- Sakinah, Arianti, R., & Putri, D. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kompleks melalui Model *Take and Give* pada Siswa Kelas X TKJ SMK Pemdes Ujungbatu. *Jurnal Akrab Juara*, 6(1), 190–202.
- Sela, S., Akip, M., & Permatasari, R. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Ii Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 93–100. <https://doi.org/10.46368/jpd.v6i2.146>
- Setiyawan, H., & Hasti Yuniarta, T. N. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKN Melalui Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Take And Give* Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 162. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3859>
- Sumaana, Y., Sutarman, & Santisah, M. (n.d.). *Penerapan Model Pembelajaran Take And Give Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Tentang Tanah Yena N*. 1–11.
- Suwati. (n.d.). *hewan dan tanaman di sekitarku menggunakan model pembelajaran take and give berbantuan media flashcard bagi siswa kelas I SD Negeri Maguan*. 2–6.
- Vidya Rumpakha, Y. D. (2017). Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Pkn Melalui Metode Pembelajaran *Take And Give* Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 119–127.
- Wahyunitasari, T. (2014). *Take And Give Dengan Media Grafis Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar*. *Pontificia Universidad Catolica Del Peru*, 8(33), 44.
- Zainudin, A. (2021). Implementasi Model Pembelajaran *Take and Give* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MI Ar-Rahim Arjasa. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 2(1), 25–38. <https://doi.org/10.35719/educare.v2i1.54>

LAMPIRAN 1

Biodata Ketua Peneliti

1.	Nama Lengkap	Mufarizuddin, S.Pd., M.Pd.
2.	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3.	Jabatan Fungsional	Lektor/IIId
4.	NIP	096.542.134
5.	NIDN	1027058901
6.	Tempat Tanggal Lahir	Binjai, 27 Mei 1989
7.	E-mail	Zuddin.unimed@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	082165028412
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang Kampar- Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S1 = 6 orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pendidikan kewarganegaraan 2. Pendidikan PKn SD 3. Kurikulum dan Pembelajaran

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Medan	Universitas Negeri Medan	
Bidang Ilmu	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Tahun Masuk-Lulus	2007-2011	2012-2014	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Alat Peraga Pada Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 020259 Binjai Timur T.A. 2010/2011	Peningkatan Hasil Belajar PPKn dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Index Card Match (ICM) di kelas IV MIS Ikhwanul Mukminin Binjai Tahun Ajaran 2014/2015	
Nama Pembimbing	1. Tamba Ritonga, M.Pd.	1. Dr. Denny Setiawan, M.Si. 2. Dr. Evi Eviyanti, M.Pd	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2014	Peningkatan Hasil Belajar PPKn Melalui Pembelajaran <i>Index Card Match</i> (ICM) Siswa MIS Ikhwanul Mukminin Binjai	Pribadi	4.000.000
2	2015	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN 012 Bangkinang	Institusi	3.000.000
3	2016	Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Strategi <i>Mathematical Investigation</i> Siswa Kelas V SD Negeri 032 Sei Garo Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar	Institusi	3.000.000
4	2017	Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Model Pembelajaran <i>Inkuiri</i> Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota	Institusi	3.000.000
5	2017	Implementasi Kegiatan Pramuka Dalam Membangun Karakter Kedisiplinan Siswa SD/MI	Institusi	3.000.000
6	2017	Peningkatan Kecerdasaan Logika Matematika Anak melalui Bermain Kartu Angka Kelompok B di TK Pembina Bangkinang Kota	Institusi	3.000.000
7	2017	Analisis Pengaruh Tayangan Sinetron Terhadap Karakter Anak Pada Sekolah Dasar Di Kelas Tinggi Bangkinang Kota	Ristekdikti (DPRM) PDP	20.000.000
8	2017	Penerapan Model Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Globalisasi Siswa Sekolah Dasar	Institusi	3.000.000

Data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian.

Bangkinang 25 September 2020
Anggota Penelitian,

Mufarizuddin, S.Pd., M.Pd.
NIP.TT. 096.542.134